

UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENDORONG MASYARAKAT UNTUK PEMBANGUNAN DESA

Studi Kasus Di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing Kabupaten Sambas

Solin¹, Tamrin², Azmi³

¹Mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

^{2,3}Dosen Fakultas Syariah Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Email: solinsolin405@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to obtain clear information about: 1) How are the efforts of the village government in encouraging community participation in development in Tri Gadu Village, Galing District? 2) What are the factors that hinder and support the efforts of the village government in encouraging community participation in the development of Tri Gadu Village, Galing District ?. The results of the study can be concluded: 1) The efforts of the village government in encouraging community participation in development in Tri Gadu Village, Galing District, namely: The level of community participation in Tri Gadu Village, Galing District can be seen at the planning, implementation and supervision stages which are classified as good in community participation in the planning stage, the stage of implementation of development and utilization and maintenance. Supporting Factors: There is support from the District Government and Village Government who are cooperative and effective communication in regulating ADD in the Tri Gadu Village area. Obstacle factor; Limitations on minimal funds that will be allocated for the progress of rural communities, especially in providing services to the community.

Keywords: *Village Government, Community, Village Development*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang jelas tentang: 1) Bagaimana upaya pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing? 2) Apa saja faktor-faktor yang menghambat dan mendukung upaya pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Tri Gadu Kecamatan Galing?. Hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Upaya pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing yaitu: Tingkat partisipasi masyarakat Desa Tri Gadu Kecamatan Galing dapat dilihat pada tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan yang tergolong baik dalam partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembangunan dan pemanfaatan serta pemeliharaan. Faktor Pendukung: Adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa yang berkooperatif dan komunikasi efektif dalam meregulasi ADD di wilayah Desa Tri Gadu. Faktor Penghambat; Keterbatasan pada dana yang masih minimalis yang akan diperuntukan bagi kemajuan masyarakat desa khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Pemerintah Desa, Masyarakat, Pembangunan Desa.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara yang merdeka, dan kemerdekaan itu dicapai berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa serta melalui perjuangan seluruh rakyat Indonesia. Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat secara seluruhnya dengan Pancasila sebagai dasar Negara dan pedomannya. Pembangunan nasional dilaksanakan secara merata di seluruh tanah air untuk perbaikan taraf hidup yang berkeadilan sosial yang menjadi cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke empat.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa berisikan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika. Undang-Undang ini mengatur materi mengenai Asas Pengaturan, Kedudukan dan Jenis Desa, Penataan Desa, Kewenangan Desa, Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Hak dan Kewajiban Desa dan Masyarakat Desa, Peraturan Desa, Keuangan Desa dan Aset Desa, Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan, Badan Usaha Milik Desa, Kerja Sama Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa, serta Pembinaan dan Pengawasan. Karakteristik pembangunan partisipatif diantaranya direncanakan dengan pemberdayaan dan partisipatif (Permendagri No. 66 Tahun 2007).

Pemberdayaan yaitu upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sedangkan partisipatif yaitu keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan, dalam rangka penyelenggaraan pemerintah desa disusun perencanaan pembangunan daerah Kabupaten/Kota. Lebih lanjut pada ayat 2 menyatakan bahwa “perencanaan pembangunan desa sebagaimana pada ayat (1) disusun secara partisipatif oleh pemerintah desa sesuai dengan kewenangannya”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penyelenggaraan pembangunan desa diwajibkan untuk melibatkan partisipasi masyarakat desa (Peraturan pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, Bab VI Pasal 63 tentang perencanaan pembangunan Desa pada ayat 1).

Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing dalam pembangunan masih rendah, hal ini jelas terlihat banyak persoalan yang menghambat dan menggagalkan pembangunan di Desa Tri Gadu seperti kurangnya partisipasi masyarakat di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing bergotong royong dalam pembangunan di daerah di Desa Tri Gadu, kurang masukan atau saran-saran, dan ide-ide dari masyarakat dalam usaha untuk membangun wilayah desanya. Sehingga membuat tingkat pembangunan di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing.¹

Berdasarkan penjelasan konteks penelitian di atas, berdampak pada beberapa hal seperti rencana-rencana pembangunan yang diharapkan oleh masyarakat belum terwujud sebagaimana mestinya, terbatasnya sarana dan prasarana social, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi tentang, “Upaya Pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing)”.

¹Survei awal di di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing pada tanggal 18 Oktober 2019

Untuk menunjang dalam mengkaji dan menganalisa penelitian tentang upaya pemerintah desa dalam mendorong masyarakat untuk pembangunan desa (studi kasus di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing Kabupaten Sambas), agar sesuai dengan sasaran dan maksud yang diinginkan, maka peneliti mengambil dan menelaah dari beberapa penelitian yang hampir sama pembahasannya dengan hal-hal tersebut:

a. Tifani Ardilah

Upaya Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang), Skripsi: Universitas Brawijaya, Malang, 2006 (Ardilah, 2006).

Di era globalisasi ini fenomena pembangunan dihadapkan pada permasalahan yang semakin hari bertambah kompleks, maka untuk mewujudkan konsep masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila Undang-Undang Dasar 1945 bukanlah suatu hal yang mudah dalam pelaksanaannya. Salah satu yang menarik untuk diteliti adalah Upaya Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan dan menganalisis upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepala Desa Bareng untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan kendala-kendala yang dihadapi Kepala Desa Bareng untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif.

Fokus penelitian: (1) Upaya Kepala Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa, (2) Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa, (3) Kendala-kendala yang dihadapi Kepala Desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Sedangkan kendala yang dialami kepala desa untuk meningkatkan partisipasi dalam pembangunan meliputi: kendala internal dan kendala eksternal. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan dan pendidikan yang dimiliki oleh suatu masyarakat mempengaruhi tingkat partisipasi mereka dalam pembangunan desa.

b. Fauzia Ricca

Peranan Pemerintah Desa untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Ngimbangan Kecamatan Mojokerto Kabupaten Mojokerto. Skripsi: Universitas Negeri Malang, 2017 (Ricca, 2017).

Penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana program pembangunan Desa Ngimbangan dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Ngimbangan Kecamatan Mojokerto Kabupaten Mojokerto; (2) Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Ngimbangan Kecamatan Mojokerto Kabupaten Mojokerto; (3) Bagaimana peranan pemerintah desa untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Ngimbangan Kecamatan Mojokerto Kabupaten Mojokerto; (4) Apakah faktor-faktor penghambat upaya mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Desa Ngimbangan Kecamatan Mojokerto Kabupaten Mojokerto; (5) Bagaimana cara mengatasi faktor-faktor penghambat mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Desa Ngimbangan Kecamatan Mojokerto Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian deskriptif ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan bagaimana peranan pemerintah desa untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Adapun hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut: Pertama, program pembangunan Desa Ngimbangan Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto terbagi menjadi beberapa bidang, pemerintah desa mengelompokkannya dalam bidang pertanian, bidang sosial, bidang pendidikan, bidang kemasyarakatan, dan bidang umum. Dalam bidang pertanian contohnya yaitu pembangunan saluran air untuk pengairan persawahan. Dalam bidang sosial contohnya yaitu bedah rumah dan beras raskin. Dalam bidang pendidikan contohnya pendirian PAUD, TK, dan TPA/TPQ dan seperti halnya perbaikan halaman TK. Dalam bidang kemasyarakatan contohnya pemberdayaan masyarakat. Dalam bidang umum contohnya yaitu peningkatan layanan publik dan pembangunan kantor desa, pembangunan gazebo, pembangunan kantor kepala desa, dan juga pembangunan taman yang ada di lingkup kantor desa.

Kedua, partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Ngimbangan Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto dalam keinginan untuk terlibat dalam pembangunan desa sangat tinggi terlihat dari kepartisipasiannya. Ketiga, Peranan Pemerintah Desa untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Ngimbangan Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto dipengaruhi oleh cara yang dimiliki oleh pemerintah desa untuk mendorong partisipasi dan keikutsertaan pemerintah dalam pembangunan.

Keempat, faktor-faktor penghambat upaya mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Ngimbangan Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto biasanya terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap program kegiatan. Kelima, cara mengatasi faktor-faktor penghambat mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Ngimbangan Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto biasanya yaitu dengan cara memberikan pengarahan atau penyuluhan kepada masyarakat.

c. Martiana Dwi Rahayu

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Sinarsari Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah, skripsi: Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2018 (Rahayu, 2018).

Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam mendorong percepatan pembangunan. Pembangunan tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa adanya keterlibatan aktif dari masyarakat. Partisipasi meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi. Pemerintah pusat memberikan bantuan dalam bentuk Dana Desa, yang bertujuan untuk mendorong percepatan pembangunan di pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur dengan melihat faktor pendukung partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan di Desa Sinarsari.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sementara itu, teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Sinarsari dalam pembangunan infrastruktur cukup baik, karena masyarakat memberikan bantuan berupa tenaga, dan pemikiran. Hal ini menunjukkan bahwa hampir keseluruhan anggota masyarakat mengetahui dan aktif dalam rangkaian kegiatan pada pembangunan infrastruktur. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi, diantaranya adanya sosialisasi, kesempatan, dan faktor pemimpin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menjabarkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah hukum empiris. Menurut Soerjono Soekanto bahwa hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum dengan pendekatan penelitian lapangan atau faktual keadaan yang terjadi pada lingkungan sosial masyarakat (Soekanto, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Upaya Pemerintah Desa dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing

Rencana pembangunan daerah harus disusun berdasarkan pada potensi yang dimiliki dan kondisi yang ada sekarang. Kondisi yang ada itu meliputi sumberdaya alam, sumberdaya manusia, sumberdaya modal, prasarana dan sarana pembangunan, teknologi, aspirasi masyarakat setempat, dan lainnya. Karena dana atau anggaran pembangunan yang tersedia terbatas, sedangkan program pembanguann yang dibutuhkan relatif banyak, maka perlu dilakukan: (1) penentuan prioritas program pembangunan yang diusulkan, penentuan proritas program pembangunan harus dilakukan berdasarkan kriteria yang terukur, dan (2) didukung oleh partisipasi masyarakat untuk menunjang implementasi program pembangunan tersebut.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa memiliki peranan yang sangat penting untuk melihat bagaimana kegiatan pembangunan desa dapat berjalan secara efektif. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing yang meliputi beberapa tahapan kegiatan pembangunan diantaranya:

Keberhasilan pembangunan desa tidak terlepas dari adanya partisipasi masyarakat, oleh sebab itu perlu adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan sebuah desa. Seperti yang dikemukakan oleh bapak Rabani selaku ketua Desa Tri Gadu Kecamatan Galing: Perencanaan dalam pembangunan desa di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing dalam pengelolaan Keuangan Desa yang didalamnya terdapat ADD (Anggaran Dana Desa) yang melibatkan masyarakat desa melalui rapat yang dilaksanakan pada tingkat RT dan RW, dimana masyarakat sering menyebutnya “Musrenbangdes”. (Musyawarah Pembangunan Desa).

Hal yang dibahas dalam rapat yang dilakukan di Balai Desa Tanggal 20 Juli 2020 meliputi permasalahan di tingkat lingkungan RT dan RW saja, salah contohnya adalah adanya pembangunan gedung desa, pembangunan talut dan gorong-gorong atau selokan yang tersumbat dilingkungan RT. Pada tahap perencanaan masyarakat juga mengusulkan solusi dari masalah yang ditemukan. Selanjutnya usulan masalah tersebut dibawa oleh perwakilan RT/RW ketingkat Musyawarah Desa agar masalah dapat diselesaikan dengan cepat dan mendapatkan solusinya. Rapat tersebut dihadiri oleh perangkat desa, kepala lingkungan dan ketua-ketua RT.²

Musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) diselenggarakan secara berjenjang mulai dari tingkat Kelurahan/Desa, Kecamatan/Kota hingga tingkat Provinsi Dan Pusat/Nasional. Penelitian ini difokus pada musrenbang Kelurahan/Desa. Pada pelaksanaan kegiatan musrenbang terdapat proses dilaksanakan berperdoman dari petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) Desa Tri Gadu Kecamatan Galing pada tahun 2020. Berdasarkan berita acaranya, Musrenbang Desa Tri Gadu

²Wawancara dengan Bapak Sugianto selaku Kepala Desa Tri Gadu tanggal 20 Juli 2020

Kecamatan Galing dilaksanakan pukul 09.00 WIB – Pukul 13.00 WIB bertempat di balai Desa Tri Gadu Kecamatan Galing. Acara ini di hadirin oleh aparat desa, tokoh masyarakat, BPD. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan juga dapat dibuktikan dengan menunjukkan bukti daftar hadir masyarakat Desa Tri Gadu Kecamatan Galing, dan untuk mengetahui data masyarakat yang ikut terlibat ketika itu dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1
Daftar Hadir Masyarakat Dalam Pembangunan Desa

No	Nama	Keterangan
1	Ahmad Imron Rusadi	Masyarakat
2	Muhammad Muslih	Masyarakat
3	Muhammad Fauzi	Masyarakat
4	Junaedi	Masyarakat
5	Jujuk	Masyarakat
6	Parto	Masyarakat
7	Dedi Junaedi	Masyarakat
8	Rabani	Masyarakat
9	Selamet	Masyarakat

Sumber: Profil Desa Tri Gadu Tahun 2020

Sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan pembangunan desa, masyarakat memberi masukan/solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam pembangunan desa. Kita bisa melihat bahwa segala perkara dunia dalam suatu pembangunan maupun urusan lainnya hendaklah dimusyawarahkan begitu halnya perencanaan pembangunan yang ada di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing hendaklah dimusyawarahkan terlebih dahulu sebelum hendak mengambil keputusan agar apa yang direncanakan bisa direncanakan bisa dijalankan dengan baik dan nantinya tidak akan ada kesalahfahaman satu dengan yang lainnya.

Pemanfaatan hasil pembangunan merupakan wujud penerimaan masyarakat terhadap hasil pembangunan dengan asumsi apabila masyarakat bersedia untuk memanfaatkan suatu hasil pembangunan berarti masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung juga menerima hasil pembangunan tersebut. Manfaat yang diperoleh masyarakat dari pembangunan infrastruktur baik berupa sarana dan prasarana tersebut adalah agar Desa Tri Gadu Kecamatan Galing memiliki suatu perubahan dengan adanya pembangunan yang tidak tertinggal seperti desa-desa yang lainnya.

Mewujudkan keberhasilan pembangunan, inisiatif dan kreatifitas dari anggota masyarakat yang lahir dari kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia yang hidup bermasyarakat dan diharapkan tumbuh berkembang sebagai suatu partisipasi. Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat secara aktif masyarakat dapat juga keterlibatan dalam proses penentuan arah, strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Hal ini terutama berlangsung dalam proses politik dan juga proses sosial, hubungan antara kelompok kepentingan dalam masyarakat sehingga demikian mendapat dukungan dalam pelaksanaannya (Handayani, 2006).

Hal ini lebih jauh lagi dari sekedar menerima dan memanfaatkan adalah dengan memelihara hasil pembangunan tersebut sebagai wujud dari kepedulian masyarakat terhadap

hasil pembangunan tersebut. Sedangkan partisipasi pemeliharaan infrastruktur yang berupa sarana dan prasarana di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing dalam hal ini di serahkan kepada masing-masing masyarakat yang merasakan manfaat dari pembangunan yang telah terlaksana ini tidak adanya aturan yang mengikat dari Desa Tri Gadu didalam pengelolaan pemeliharaan sarana dan prasarana. Oleh sebab itu, untuk setiap warga masyarakat harus sadar akan pentingnya menjaga fasilitas yang sudah terpenuhi.

Hal ini di tuturkan oleh Bapak Rabani menurutnya pada kegiatan pemeliharaan pembangunan ini tidak adanya aturan yang mengikat dari Desa Tri Gadu Kecamatan Galing untuk memelihara bangunan yang sudah ada.

Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan merupakan suatu komponen yang harus ada dalam partisipasi masyarakat tersebut supaya partisipasi masyarakat dapat berjalan dengan baik, memberikan hasil yang diharapkan sehingga masyarakat dapat memanfaatkan hasil dari pembangunan tersebut. Untuk menggerakkan warga dalam berpartisipasi dalam pembangunan sangatlah mudah, kesadaran berpartisipasi ini didorong adanya kesadaran akan pentingnya bekerjasama dalam menyongsong pembangunan. Yang mana dengan adanya gotong-royong dalam menjalankan program pembangunan di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing, lambat laun manfaatnya akan dirasakan oleh warga juga.

Partisipasi sebenarnya berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata "*participation*" yang dapat diartikan suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan diikuti sertakan atau ambil bagian dalam kegiatan suatu organisasi. Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, partisipasi merupakan keterlibatan aktif masyarakat atau partisipasi tersebut dapat berarti keterlibatan proses penentuan arah dari strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah (Suryono, 2001).

Pendapat lain menjelaskan bahwa partisipasi merupakan penyertaan pikiran dan emosi dari pekerja pekerja kedalam situasi kelompok yang bersangkutan dan ikut bertanggungjawab atas kelompok itu. Partisipasi juga memiliki pengertian "*a voluntary process by which people including disadvantaged (income, gender, ethnicity, education) influence or control the affect them*" artinya suatu proses yang wajar di mana masyarakat termasuk yang kurang beruntung (penghasilan, gender, suku, pendidikan) mempengaruhi atau mengendalikan pengambilan keputusan yang langsung menyangkut hidup mereka (Suryono, 2001).

Dalam perencanaan maupun pelaksanaan program pembangunan warga masyarakat sendiri sangat menyambut baik akan beberapa program yang dicanangkan oleh pemerintahan setempat. Namun, program tersebut di imbangi dengan pelaksanaan yang maksimal, seperti hadirnya saat rapat atau agenda yang telah disepakati. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh dalam pelaksanaan sebuah program kelembagaan masyarakat. Salah satunya adalah program pelaksanaan pembangunan yang berupa pembuatan talut, gorong-gorong, perbaikan ifrastruktur baik jalan maupun pembangunan desa. Dalam rapat tersebut warga telah menyambut baik akan terlaksananya program pembangunan yang dinantikan saat ini juga. Dalam sebuah proses perkembangan suatu program kegiatan tentu harus ada selalu pendampingan, agar program yang berjalan selalu terkontrol dalam proses pelaksanaanya.

Dalam hal ini maka dibutuhkan motivasi dan dorongan dari pemerintahan desa juga agar tidak terjadinya suatu kelemahan dalam berpartisipasi masyarakat. Pemerintahan desa seharusnya selalu mengontrol untuk memberikan sosialisasi dan dorongan terhadap kegiatan apa yang

sedang dikerjakan mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dikerjakan. Pemahaman dari pemerintahan desa tentu akan menjadi motivasi tersendiri bagi warga masyarakat.

Hal ini diungkapkan oleh seorang tokoh masyarakat yaitu Bapak Syafi'i, tokoh masyarakat "Kami ini menginginkan jalan-jalan antar desa diperbaiki seperti sekarang ini, Ya...walaupun masih batu kan sudah enak dan tidak becek lagi. Bapak Sugianto mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat sangatlah penting dan hal yang sangat membanggakan ialah pembangunan-pembangunan yang sudah terlaksana karena pada tahun-tahun sebelumnya jalan-jalan masih parah (berlubang), kami ya... bersyukur Alhamdulillah karna sudah bagus walaupun masih banyak kekurangannya."³

B. Faktor-Faktor Yang Menghambat Dan Mendukung Upaya Pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tri Gadu Kecamatan Galing

Program pembangunan desa untuk membuat rakyat semakin banyak punya pilihan tentang masa depan yang diinginkan. Proses pembangunan desa menghasilkan tata kehidupan masyarakat yang menumbuhkan demokrasi. Sehingga kebijakan Pemerintah terhadap program pembangunan pedesaan bertujuan untuk mengembangkan kapasitas masyarakat, untuk meningkatkan kualitas kehidupannya dan kesejahteraan masyarakat desa. Berbagai program pembangunan desa dalam perencanaan partisipatif yang diterapkan oleh pemerintah yang secara umum untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat desa.

Partisipasi masyarakat desa dengan kemampuan masyarakat desa yang bersangkutan untuk berkembang secara mandiri, terdapat kaitan yang erat sekali. Kesiapan masyarakat untuk berpartisipasi merupakan tanda adanya kemampuan awal masyarakat itu untuk berkembang secara mandiri. Menurut beberapa sumber, partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat menumbuhkan kemampuan masyarakat tersebut. Partisipasi masyarakat dan kemampuan masyarakat itu untuk berkembang secara mandiri ibarat dua sisi satu mata uang, tidak dapat dipisahkan tetapi dapat dan perlu dibedakan. Masyarakat desa yang mempunyai kemampuan berkembang secara mandiri. Rasa tanggung jawab sebagai salah satu kualitas lainnya, masyarakat desa yang berkemampuan berkembang secara mandiri tumbuh tatkala yang bersangkutan secara sadar dan bebas memilih dan menyetujui suatu hal, menyerap suatu nilai, atau menerima suatu tugas, berkesempatan untuk belajar dari hal-hal yang kecil untuk kemudian ditingkatkan pada hal yang lebih besar, mempunyai keyakinan akan kemampuannya sendiri atau berkesempatan memutuskan sendiri apa yang dikendaki.

1. Faktor Penghambat Dalam Pembangunan yaitu:

- a. Partisipasi dalam perencanaan, dapat dilihat dari dua aspek positif dan negatif. Pada segi positif partisipasi adalah mendorong munculnya keterlibatan secara emosional terhadap program-program pembangunan desa yang telah direncanakan bersama. Sedangkan negatifnya adalah kemungkinan tidak dapat dihindarinya pertentangan antar kelompok dalam masyarakat yang dapat menunda atau bahkan menghambat tercapainya suatu keputusan bersama.

³Wawancara dengan Bapak Syafi'i selaku masyarakat Desa Tri Gadu tanggal 20 Juli 2020 Jam 13.00.

- b. Keterbatasan pada dana yang masih belum mencukupi yang akan diperuntukan bagi kemajuan masyarakat desa khususnya dalam memberikan pelayanan kemajuan masyarakat desa tersebut.
2. Faktor Pendukung Dalam Pembangunan yaitu:
 - a. Pemerintah desa bersikap transparan kepada masyarakat mengenai jumlah ADD yang diterima dari kabupaten dan juga adanya dukungan SDM yang mampu mempersiapkan SPJ dengan tepat waktu.
 - b. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa merupakan peran penting agar program pembangunan berjalan sesuai yang diharapkan.
 - c. Partisipasi masyarakat dalam mengelola dana ADD adalah hak bagi warga untuk menyalurkan, mengakses, mengontrol program ADD yang ada di desanya

PENUTUP

Hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti paparkan dapat disimpulkan beberapa hal dari penelitian ini yaitu: 1) Upaya pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing yaitu: Tingkat partisipasi masyarakat Desa Tri Gadu Kecamatan Galing dapat dilihat pada tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan yang tergolong baik dalam partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembangunan dan pemanfaatan serta pemeliharaan. 2) Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung upaya pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Tri Gadu Kecamatan Galing yaitu Faktor Pendukung: Adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa yang berkooperatif dan komunikasi efektif dalam meregulasi ADD di wilayah Desa Tri Gadu sehingga pelaporan pertanggung jawaban dapat dilaporkan dengan waktu yang telah ditentukan, partisipasi masyarakat meningkatkan karena kesadaran untuk membangun desa telah tertanam dari dalam masyarakat untuk berkontribusi dalam pengelolaan ADD, sikap pemerintah desa yang transparan, akuntabel dalam memanfaatkan dana ADD, masyarakat kritis dalam mengawasi pelaksanaan ADD sehingga meminimalisir terjadinya penyelewengan dana ADD. Faktor Penghambat; Keterbatasan pada dana yang masih minimalis yang akan diperuntukan bagi kemajuan masyarakat desa khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, minimnya ketersediaan dana ADD yang tidak semuanya dapat mengakomodir keutuhan masyarakat desa

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Permendagri No. 66 Tahun 2007

Peraturan pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, Bab VI Pasal 63 tentang perencanaan pembangunan Desa pada ayat 1

Survei awal di di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing pada tanggal 18 Oktober 2019

- Tifani Ardilah, *Upaya Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang)*, Skripsi: Universitas Brawijaya, Malang, 2006.
- Fauzia Ricca, *Peranan Pemerintah Desa untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Ngimbangan Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto*. Skripsi: Universitas Negeri Malang, 2017.
- Martiana Dwi Rahayu, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Sinarsari Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah*, skripsi: Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2018.
- Suci Handayani, *Perlibatan Masyarakat Marginal Dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipasi*, Cet. I, (Surakarta: Kompip Solo, 2006)
- Suryono, *Teori dan Isi Pembangunan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001)